

**ANALISIS KAJIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEPATUHAN
PESERTA DIDIK DALAM TATA TERTIB SEKOLAH
(STUDI KASUS DI SMAN 1 GAMBUT DAN SMAN 1 MARTAPURA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN)**

Nur Husna, Maisarah, Mailita,
Muhammad Arif Rahman, Nada Agustina, Muhammad Hafizni
Universitas Lambung Mangkurat
Email: nur.husna@ulm.ac.id

Abstract

The importance of Islamic religious education in schools is to foster and nurture students so that they can always understand the teachings of Islam as a whole. Islamic religious education is part of one of the existing curricula in schools that participates in instilling morals, especially for the moral cultivation of students in complying with the rules in school. This study uses quantitative and qualitative descriptive analysis (mixed method) which is used to describe the research results. Data collection in this study was obtained through surveys, interviews, documentation and questionnaires to students, educators (teachers) and school principals at SMAN 1 Gambut and SMAN 1 Martapura, Banjar district, South Kalimantan province. The results of this study are that on average the students in the school do not feel burdened by the existence of school regulations. The existence of rules actually makes them controlled not to commit violations. When there are students who violate school rules, all teachers actively reprimand students who violate these rules, for example because of clothes that don't match the rules, arriving late, and other things. Teachers will cooperate well to discipline and advise students who do not comply with school rules.

Keywords: Educational Studies, Islamic Religion, Students, Disciplines

Abstrak

Pentingnya Pendidikan Agama Islam di sekolah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan agama Islam merupakan bagian dari salah satu kurikulum yang ada di sekolah yang turut serta menanamkan moral, terutama terhadap penanaman moral peserta didik dalam mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif (mixed method) yang digunakan untuk memaparkan hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui survey, wawancara, dokumentasi dan kuesioner kepada peserta didik, pendidik (guru) dan kepala sekolah di SMAN 1 Gambut dan SMAN 1 Martapura kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini yaitu rata-rata para siswa di sekolah tidak merasa terbebani dengan adanya peraturan sekolah. Adanya tata tertib justru membuat mereka terkendali untuk tidak melakukan pelanggaran. Ketika ada siswa melanggar peraturan sekolah, maka seluruh guru aktif menegur siswa yang melanggar peraturan tersebut, misalnya karena pakaian yang tidak sesuai peraturan, datang terlambat, dan hal lainnya. Para Guru akan bekerjasama dengan baik untuk menertibkan dan menasehati siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah.

Kata Kunci: Kajian Pendidikan, Agama Islam, Peserta Didik, Tata Tertib